

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA  
DENGAN MINAT BELAJAR ANAK PADA  
PEMBELAJARAN DI RUMAH DI  
KELURAHAN KUBU GADANG  
KOTA PAYAKUMBUH**

**SKRIPSI**

*untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan*

*Mencapai Gelar Sarjan Pendidikan*



Oleh

**SASKIA SUSANTI**

**NIM. 16005079**

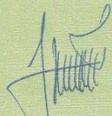
**DEPARTEMEN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

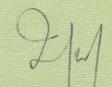
**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MINAT  
BELAJAR ANAK PADA PEMBELAJARAN DI RUMAH  
DI KELURAHAN KUBU GADANG  
KOTA PAYAKUMBUH**

Nama : Saskia Susanti  
NIM/TM : 16005079/2016  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,  
Kepala Departemen

  
Dr. Ismaniar, M.Pd.  
NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, Agustus 2022  
Disetujui oleh,  
Pembimbing

  
Dra. Wirdatul Aini, M.Pd  
NIP. 19610811 198703 2 002

**HALAMAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar  
anak pada pembelajaran di rumah di kelurahan Kubugadang  
Kota Payakumbuh  
Nama : Saskia Susanti  
NIM/TM : 16005079 / 2016  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

**Tim Penguji**

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	1..... 
2. Penguji : Dr. Setiawati, M.Si	2..... 
3. Penguji : Vevi Sunarti, M.Pd	3..... 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Saskia Susanti

NIM/TM : 16005079/2016

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Minat Belajar  
Anak Pada Pembelajaran Di Rumah Di Kelurahan Kubugadang  
Kota Payakumbuh

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2022  
Saya yang menyatakan,



Saskia Susanti  
NIM. 16005079

## ABSTRAK

### **Saskia Susanti. 2022. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran di Rumah di Kelurahan Kubugadang Kota Payakumbuh**

Latarbelakang penelitian adalah rendahnya minat anak pada pembelajaran dirumah dikelurahan Kubugadang Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh. Hal ini diduga karena kurangnya perhatian orangtua sehingga mengakibatkan rendahnya minat belajar anak. Penelitian bertujuan untuk: 1) mengetahui gambaran perhatian orang tua terhadap anak didik dalam mengikuti pembelajaran dari rumah, 2) Mengetahui gambaran minat belajar anak didik dalam mengikuti proses pembelajaran dari rumah, 3) Mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar anak pada pembelajaran dari rumah.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif jenis korelasional yang bertujuan menguji hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar anak pada pembelajaran dari rumah di kelurahan kubugadang. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 50 orang, teknik dalam pengambilan sampel adalah random sampling dan diambil sebanyak 50% yaitu 25 orang. Metode pengumpulan data menggunakan angket dengan format daftar pernyataan sebagai alat pengumpulan data, teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan untuk mencari korelasi menggunakan rumus *rank order*.

Hasil penelitian membuktikan: 1) Perhatian orang tua pada pembelajaran di rumah dikelurahan kubugadang Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh dikategorikan rendah; 2) Minat belajar anak pada pembelajaran rumah dikelurahan Kubugadang Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh dikategorikan rendah; 3) terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar anak pada pembelajaran dirumah dikelurahan kubugadang Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh. Diharapkan peneliti berikutnya berinovasi dan meneliti variabel baru sehingga memperlengkap dan memperbanyak variabel penelitian.

***Kata kunci*** : perhatian orangtua; minat belajar anak.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Asumsi Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian ` .....	6
G. Defenisi Operasional .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	12
A. KAJIAN PUSTAKA .....	12
a. Pembelajaran dari rumah .....	12
b. Perhatian orang tua .....	14
c. Peranan orang tua .....	17
d. Indikator perhatian orang tua .....	19
e. Minat belajar .....	22
f. Indikator minat belajar .....	23
g. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar .....	24
h. Hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar anak .....	28
B. Penelitian Relevan .....	30
C. Kerangka konseptual.....	31
D. Hipotesis penelitian .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	33
A. Jenis penelitian .....	33
B. Populasi dan sampel .....	33
C. Jenis dan sumber data .....	35
D. Instrumen dan pengembangan .....	35
E. Pengumpulan data.....	38
F. Teknik analisis data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	41
A. Hasil penelitian .....	41
B. Pembahasan .....	65
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	76
A. KESIMPULAN .....	76
B. SARAN .....	76

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Hasil observasi minat belajar anak .....	3
Tabel 2.	Daftar nama dan jumlah siswa SMA Negeri dan Swasta di Kelurahan Kubu Gadang.....	34
Tabel 3.	Distribusi anak didik yang ditunjuk sebagai sampel.....	35
Tabel 4.	Distribusi frekuensi perhatian orang tua .....	42
Tabel 5.	Distribusi frekuensi perhatian orang tua .....	45
Tabel 6.	Distribusi frekuensi perhatian orang tua .....	47
Tabel 7.	Distribusi frekuensi perhatian orang tua .....	49
Tabel 8.	Distribusi frekuensi perhatian orang tua .....	51
Tabel 9.	Distribusi frekuensi minat belajar .....	53
Tabel 10.	Distribusi frekuensi minat belajar .....	55
Tabel 11.	Distribusi frekuensi minat belajar .....	57
Tabel 12.	Distribusi frekuensi minat belajar .....	59
Tabel 13.	Distribusi frekuensi minat belajar .....	61
Tabel 14.	Analisis hybyngan antara perhatian orang tua dengan minat belajar anak .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi instrumen penelitian.....	85
Lampiran 2. Instrumen penelitian .....	86
Lampiran 3. Tabel olah data X.....	94
Lampiran 4. Reliability .....	95
Lampiran 5. Frequencies .....	98
Lampiran 6. Tabel Olah Data Y .....	111
Lampiran 7. Reliability .....	112
Lampiran 8. Frequencies .....	114
Lampiran 9. Dokumentasi penelitian .....	120

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Di Rumah Di Kelurahan Kubugadang Kota Payakumbuh” . Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati M.Si. selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
5. Ibu Lili Dasa Putri, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah membimbing dan membantu kelancaran dalam proses perkuliahan.
6. Ibu Dra. Wirdatul ‘ Aini, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi

7. Seluruh dosen Departemen Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa kedua orang tua beserta keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan berdo' a demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman sejurusan Pendidikan Luar Sekolah, khususnya angkatan 2016 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan, baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini
10. Orang tua di kelurahan kubugadang yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengumpulkan data penelitian
11. Kakak Fitriani , Abang Muklis Habibullah , Adik Randi Saputra yang telah memberikan semangat peneliti dalam penulisan skripsi ini.
12. Angela Tita Nia, Fitratul Auliah, Mulya Riski, Ririn Zahrini dan The Angel Family sahabat tercinta yang selalu memberikan dukungan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Feby Fadhilla dan Widya Yudesra yang selalu mendukung dan mendengarkan keluh kesah ku.
14. Teman grup Bidadari syurga yang telah memberikan saran dan pendapat peneliti dalam penulisan skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala dukungan, bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan

mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2022

Penulis

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan suatu hal penting yang menjadi unsur utama yang harus orangtua berikan kepada setiap anak-anaknya. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang layak dalam kaitannya dengan pendidikan kehidupan bangsa, dengan tujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berpikiran terbuka, kreatif, cakap, mandiri dan menjadi warga negara demokratis dan peka terhadap tantangan zaman. Jadi, jelas bahwa pendidikan dan kepribadian yang baik, maka penyelenggaraan pendidikan harus sesuai sistem pendidikan nasional berdasarkan UU No 20/ 2003.

Anak-anak menerima dasar pendidikan oleh orang tua mereka. Orang tua harus bisa menularkan nilai normanya sendiri kepada anak serta menciptakan hubungan harmonis dengan anak. Hubungan keluarga yang harmonis membuat suasana belajar kondusif untuk anak. Slameto dalam Aulia (2022) menyatakan rumah bising dan semrawut tidak membawa ketenangan belajar anak.

Slameto dalam Syardiansah (2016) mengatakan minat ialah kecenderungan yang terus memperhatikan serta mengingat suatu kegiatan. Minat paling berpengaruh untuk belajar, jika materi kurang cocok dengan

minatya ia tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh. Peserta didik akan lebih cepat mempelajari materi pembelajaran yang diminatinya karena secara interen tertarik untuk menambah kegiatan pembelajaran.

Orang tua ialah pendidik yang dekat dengan anak, orang tua adalah pendidik anak di rumah dan orang tua bertanggungjawab atas perkembangan minat belajar seorang anak, orangtua harus membimbing anak selama anak belajar dari rumah, Dan dengan perhatian yang di berikan orang tua dapat mempengaruhi minat belajar anak (Iswara, 2011). Dapat dijelaskan bahwa perhatian orang tua sangat perlu sebagai hal penting di antara banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar anak karena orang tua berperan sangat penting sebagai pendidik dan motivator dalam proses belajar di rumah saat ini dengan memberi semangat anak belajar.

Perhatian orang tua kepada anaknya dapat seperti menyediakan ruang diskusi bagi anak, menolong anak terkait tugas yang diberikan guru, dan mendorong anak untuk belajar dengan baik. Demikian, jika perhatian orang tua terhadap anak dimaksimalkan, diyakini meningkatkan minat belajar anak (Nopaldi & Setiawati, 2018). Hal ini kemudian muncul dan karena inilah peneliti memilih perhatian orang tua sebagai masalah yang mungkin mempengaruhi minat anak-anak untuk belajar dalam situasi mereka saat ini.

Pembelajaran dari rumah bisa saja disalah artikan peserta didik, karena anak bisa beranggapan belajar hanya dilakukan disekolah saja, karena kondisi ini anak beranggapan mendapatkan libur panjang, hal ini sangat berpengaruh pada minat belajar anak. Bisa diketahui berdasarkan hasil observasi dan

peneliti melakukan wawancara pada beberapa anak di Kelurahan Kubu Gadang dengan hasil, yakni:

**Tabel 1. Hasil observasi minat belajar anak didik pada pembelajaran di rumah di kelurahan Kubu Gadang Kota Payakumbuh**

No	Nama	Kls	RT	Aspek yang diamati					
				Perhatian			Perasaan senang		
				Tinggi	Sedang	Rendah	tinggi	sedang	rendah
1	Rindu	XII	02		V				V
2	Kevi	XI	01			V		V	
3	Kasih	XI	01			V			V
4	Yaya	XI	01			V			V
5	Hamdi	XII	01			V			V
6	Adib	XI	02	V				V	
7	Sisil	XI	02		V				V
8	Zicko	X	01			V			V
9	Dila	X	02			V			V
10	Zahra	XII	01		V				V
11	Afdal	XI	01			V			V
12	Gani	XI	02			V			V
13	Olan	XII	01			V			V
14	Ratih	X	01	V				V	
15	Ebil	XI	02			V			V
16	Aura	XI	02			V			V
17	Febri	XI	02		V			V	
18	Ika	XII	01			V			V
19	Kesi	XII	02	V				V	
20	Bayu	X	02			V			V
21	Ari	X	01			V			V
22	Ijef	XI	02			V			V
23	Rudof	XII	02		V				V
24	Anshor	XII	01			V			V
25	Sani	XII	02		V				V
26	Diko	XII	02			V			V
27	Adel	X	01		V				V
28	Dinda	X	01		V			V	
29	Suci	X	01			V		V	
30	Aisyah	XII	01			V			V
Jumlah				3	8	19	0	7	23

*Sumber: hasil observasi pada bulan september – oktober 2021 kepada beberapa anak yang melakukan pembelajaran dari rumah di kelurahan Kubu Gadang*

Berdasarkan hasil observasi di atas, dinyatakan bahwa siswa tidak puas dengan pelaksanaan proses pembelajaran di rumah. Hal ini dikarenakan siswa merasa belajar di rumah mengganggu waktu bermainnya, banyak tugas tanpa materi jadi susah dimengerti, kalau lalai tugas jadi menumpuk dan sesuai dengan uraian pada tabel di atas, anak-anak yang belajar di rumah kurang memperhatikan proses belajar, tidak puas dan tidak memperhatikan pelajaran. Proses pembelajaran di rumah tentunya berdampak pada rendahnya minat siswa. Minat belajar merupakan bentuk minat anak terhadap kegiatan belajar, adanya perasaan senang pada anak membangkitkan keinginan belajar serta perhatian anak terhadap pembelajaran berarti anak memiliki minat belajar (Slameto, 2013).

Pembelajaran dari rumah tentunya berbeda dengan pembelajaran di sekolah, di sekolah proses pembelajaran memakai media yang berbeda sebagai materi belajar. Sebaliknya, pembelajaran dirumah hanya mengandalkan aplikasi online untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran dan menyediakan materi pembelajaran, pekerjaan rumah, pasti akan mempengaruhi proses belajar minat anak-anak untuk belajar melalui penggunaan materi pembelajaran yang sama setiap hari, dan tidak adanya variasi mode pembelajaran yang digunakan tentu akan menimbulkan kebosanan dan kurang perhatiannya peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta tidak tertarik dalam melakukan proses pembelajaran.

Dengan begitu, jika perhatian orang tua pada anak bisa dimaksimalkan, diyakini dapat meningkatkan minat belajar anak. Berdasarkan

fenomena yang ditemukan oleh peneliti di Kelurahan Kubu gadang Kota Payakumbuh banyak orang tua yang memiliki anak usia 15-18 tahun, yakni diusia tersebut anak didik melanjutkan pendidikan formal dijenjang sekolah menengah atas. Karena itulah peneliti ingin meneliti lebih lanjut hubungan antara perhatian orang tua atas minat belajar siswa SMA dari rumah.

Anak usia ini masih dapat digambarkan anak yang masih pada fase perkembangan tumbuh dewasa dan menemukan jati dirinya. Dengan adanya kebijakan pemerintah yang menerapkan pembelajaran online di rumah, kami menduga orang tua perhatian dan peduli terhadap pembelajaran ini perlu ada proses agar anak tetap melakukan pendidikan dan diawasi dengan baik oleh orang tua anak meski hanya di rumah.

Berdasarkan rendahnya minat Belajar anak dirumah peneliti menduga ada kaitannya dengan perhatian orang tua, sehingga semakin tinggi minat belajar semakin tinggi juga perhatian orang tua, oleh karena itu peneliti akan meneliti “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran di Rumah di Kelurahan Kubu gadang Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi penelitian ini ialah:

1. Orang tua masih beranggapan bahwa pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang utama.
2. Orang tua belum memberikan perhatian pada kegiatan belajar anak secara maksimal.

3. Anak salah mengartikan tentang pemindahan proses pembelajaran dari sekolah formal ke bentuk pembelajaran di rumah sebagai libur

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, batasan peneliti yakni Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Anak pada pembelajaran dari rumah dikelurahan Kubu Gadang kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh.

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui gambaran perhatian orang tua terhadap anak didik dalam mengikuti pembelajaran dari rumah
2. Mengetahui gambaran minat belajar anak didik dalam mengikuti proses pembelajaran dari rumah
3. Mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar anak pada pembelajaran dari rumah

### **E. Asumsi Penelitian**

Menurut latar belakang masalah diatas, peneliti berasumsi pada penelitian ini bahwa:

1. Setiap warga belajar memiliki minat belajar yang berbeda
2. Setiap warga belajar ada yang kurang bimbingan belajarnya

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Manfaat teoritis Diharapkan mampu menambah kekayaan ilmu pengetahuan dalam mengimplementasikan pembelajaran pendidikan

karakter maupun pendidikan keluarga dan mengetahui kaitannya perhatian orang tua dengan minat belajarnya anak pada pembelajaran di rumah.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Orangtua

Dapat memberikan informasi pada orangtua supaya senantiasa memperhatikan aktivitas belajar anaknya di rumah.

### b. Bagi Guru

Diharapkan dengan penelitian ini pendidik yang ada di sekolah formal dapat mengetahui informasi mengenai hubungan perhatian orangtua dengan minat belajar anak pada pembelajaran di rumah.

### c. Bagi Anak Didik

Sebagai bahan informasi untuk menambah pengetahuan serta minat belajar di rumah melalui pembelajaran berbasis online.

## **G. Defenisi Operasional**

Supaya terhindar dari kekeliruan dan kesalah pahaman dalam menelaah penelitian ini, maka penulis menguraikan secara operasional masing-masing variabel yang hendak diteliti. Selengkapny sebagai berikut:

### 1. Pembelajaran dari rumah

Pembelajaran dari rumah adalah proses pembelajaran yang di laksanakan dari rumah menggunakan sisitem online atau dalam jaringan, dengan memanfaatkan media internet dengan fleksibilitas, konektivitas, aksebilas dan kemampuan lainnya untuk menampilkan beragam jenis

interaksi pembelajaran.

Pembelajaran berbasis dalam jaringan dari rumah ialah bentuk aktivitas pembelajaran yang bisa mempertemukan peserta didik dengan pendidik guna dapat melakukan aktivitas belajar dengan memanfaatkan jaringan internet (Kuntarto, 2017).

## 2. Perhatian Orang Tua

Menurut penelitian yang peneliti lakukan yang menjadi variabel X atau variabel terikat pada penelitian ini yakni perhatian orang tua, Perhatian mempunyai pengertian yang beragam yaitu saling melengkapi antara satu dengan yang lain. perhatian juga dapat di artikan sebagai hubungan erat dengan kesadaran jiwa akan sesuatu objek. Perhatian berkaitan erat dengan kebutuhan dan fungsi jiwa.

Orangtua memiliki tanggungjawab dalam mendidik anak, mendidik berarti orang tua menyiapkan anak supaya mampu mengarungi kehidupannya dimasa mendatang (Djamarah, 2014). Perhatian serta peranan orang tua terkait pendidikan membantu anak untuk berhasil, indikator dari perhatian orang tua terdapat 4 yaitu:

### a. Pemberian Bimbingan

Belajar tidak hanya di lakukan di sekolah saja, proses belajar juga dapat terjadi di lingkungan bermasyarakat dan di keluarga. Bimbingan belajar ialah salah satu wujud pemberian aktivitas belajar di lingkungan rumah atau keluarga. Orangtua sebagai pendidik anak di rumah sebagai pendidik anak yang utama maupun pertama, orang memiliki kewajiban memberikan bimbingan terhadap

anak tidak hanya bimbingan etika atau moral tetapi juga memberikan bimbingan belajar<sup>9</sup>

b. Pemberian motivasi

Pemberian motivasi atau penghargaan bagi anak tidak hanya dilakukan oleh pendidik semata namun juga dilakukan oleh orangtua. Motivasi ialah segenap bentuk reaksi, rangsangan maupun dorongan yang dimiliki seseorang supaya bisa dan mau berusaha melakukan sebuah perubahan baik dalam bentuk perilaku agar lebih baik dalam mencukupi kekurangan dan kebutuhannya (Uno, 2012). Dapat dijelaskan bahwasanya motivasi adalah dorongan ataupun semangat yang bisa didapatkan ataupun diperoleh oleh anak baik dari dalam maupun faktor luar maupun lingkungan anak tersebut. Anak bisa memunculkan motivasi dari dalam dirinya sedangkan motivasi yang muncul dari luar dapat didapatkan anak dari lingkungan keluarga (Hidayah, 2012).

c. Penyediaan fasilitas belajar

Penyediaan fasilitas belajar anak adalah tanggung jawab dan kewajiban orang tua selanjutnya, selain memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari anak orang tua haruslah memfasilitasi dan memenuhi semua kebutuhan anak untuk belajar. Orang tua memiliki kewajiban guna memberi pendidikan yang layak bagi anaknya, yaitu anak harus mendapatkan haknya untuk mendapatkan pendidikan di bangku sekolah formal.

d. Pemenuhan kebutuhan anak

Orang tua sebagai penanggung jawab anak yang paling utama, orang

tua harus mampu memenuhi kebutuhan hidup anak sehari-sehari. Orang tua yang bertanggung jawab dan baik akan memperhatikan segala kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anaknya dengan baik. Pemenuhan kebutuhan anak dalam kehidupan sehari-hari yaitu, misalnya kebutuhan anak dalam hal pokok sebagai contoh, orang tua menyiapkan sarapan yang bergizi di pagi hari untuk anak.

### 3. Minat belajar

Pada penelitian ini minat belajar anak adalah variabel bebas atau variabel (Y), Minat adalah suatu bentuk minat terhadap suatu objek atau kegiatan tertentu yang dipengaruhi baik dari dalam atau dari luar, sehingga menyebabkan seseorang yang memiliki minat tersebut untuk terus berusaha dan mau menekuni kegiatan yang digelutinya yaitu melanjutkan dan mengeksplorasi. Menurut Slameto (2015) minat belajar ialah perasaan tertarik pada suatu aktivitas yaitu suatu kegiatan belajar, tanpa diminta oleh orang lain.

Tohirin (2005), Minat belajar adalah minat atau kecenderungan yang terus-menerus untuk mengingat dan memperhatikan berbagai kegiatan, termasuk proses belajar. Karena minat adalah pendorong seseorang untuk aktif dan senang melakukan suatu kegiatan tertentu. Maka dari itu untuk dapat menganalisa minat belajar anak didik, terdapat 4 Indikator minat menurut(Safari, 2003) ialah sebagai berikut:

#### a) Perasaan senang

Siswa yang menyenangi atau menyukai mata pelajaran akan terus mempelajari ilmu yang disukainya dan tidak di paksa bagi siswa untuk mempelajari mata pelajaran tersebut.

b) Ketertarikan siswa

Mengacu pada kekuatan pendorong seseorang untuk menjadi tertarik pada orang, objek, aktivitas, atau mungkin hal yang dirangsang oleh aktivitas itu sendiri.

c) Perhatian siswa

Perhatian adalah konsentrasi atau aktivitas jiwa dalam mengamati dan memahami dengan mengesampingkan hal-hal lain. Siswa yang tertarik pada objek tertentu secara otomatis memperhatikan aktivitas tersebut.

d) Keterlibatan siswa

Ketertarikan seseorang terhadap suatu objek yang membuat orang itu senang dan tertarik mengerjakan aktivitas objek tersebut.

Dalam penelitian ini objek penelitiannya ialah anak didik, anak didik yang sedang menempuh pendidikan formal pada Sekolah Menengah Atas (SMA) yang pada saat ini di pindahkan kepada proses pembelajaran dari rumah. Anak didik ialah seseorang atau individu yang sedang dalam proses perkembangan dan sedang belajar mengembangkan potensi dirinya melalui aktivitas belajar dalam pendidikan formal maupun nonformal.

Berdasarkan undang-undang No.20 Tahun 2003, peserta didik ialah anggota masyarakat yang sedang mengembangkan potensi dirinya dengan aktivitas belajar pada jenis, jenjang dan jalur pendidikan yang tersedia.

